

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data Penelitian**

##### **1. Sejarah Pasar Tradisional Selopuro**

Pasar tradisional Selopuro telah berdiri sejak awal kemerdekaan, namun tidak ada yang bisa memastikan tahunnya. Masyarakat sekitar yang telah lama menetap disekitar lokasi juga tidak dapat memastikan tahun berdirinya pasar tradisional Selopuro, tetapi kegiatan berdagang di pasar Selopuro telah ada sejak zaman Belanda, Pasar Selopuro dahulu merupakan pasar sederhana dengan kegiatan utama jual beli sayuran dan buah-buahan.

Pada tahun 1970an, pemerintah kabupaten Blitar mulai mengelola pasar tradisional Selopuro sampai pada tahun 2000an, Masyarakat dan Pemerintah desa Selopuro mengajukan permintaan kepada Pemerintah kabupaten untuk bisa mengelola pasar, dan akhirnya sampai sekarang pengelolaan pasar tradisional Selopuro dilakukan oleh pemerintah desa Selopuro.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Pasar tradisional Selopuro yang bertempat di Kecamatan Selopuro tepatnya di Desa Selopuro. Desa

Selopuro memiliki luas wilayah 12.924.98 Ha dengan prosentase tanah sawah 261.00 Ha, tanah kering 12.443,23 Ha, tanah hutan 90.00 Ha. Memiliki jumlah penduduk 10.361 orang dimana laki-laki sebanyak 5.185 jiwa dan perempuan 5.176 jiwa dengan kepadatan 1.367,45 per km.<sup>50</sup>

Alasan Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena di Pasar Selopuro memiliki berbagai macam potensi yang dapat dikelola dan dikembangkan untuk memperbaiki kualitas pasar Selopuro dan pedagang, sehingga membawa dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat.

**Gambar 4.1**

**Peta Kecamatan Selopuro**



Sumber: <https://blitarkab.bps.go.id>

Adapun batas batas dari Desa Selopuro sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Perbatasan Desa Selopuro**

Utara	Desa Ploso
Selatan	Sungai Brantas

<sup>50</sup> Website resmi Desa Selopuro, *Profil Desa Selopuro*, diakses melalui situs <http://kec-selopuro.blitarkab.go.id> pada pukul 18.54 WIB

Timur	Desa Ploso
Barat	Desa Mandesan

Sumber: <https://blitarkab.bps.go.id>

### 3. Lokasi Pasar Selopuro

Pasar Tradisional Selopuro berada di Jl. Raya Selopuro, RT.01/RW.01 Desa Selopuro, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur 66185. Pasar Tradisional Selopuro memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Perbatasan Pasar Selopuro**

Utara	Jalan raya
Selatan	Toko Bangunan
Barat	Jalan raya
Timur	SDN Selopuro 2

Sumber: *Pasar Selopuro Kabupaten Blitar 2020*

Kecamatan Selopuro memiliki 2 pasar tradisional yang pertama terletak di desa Selopuro yaitu pasar tradisional Selopuro dan pasar tradisional Ploso di Desa Ploso. Pasar Selopuro merupakan pasar terbesar dengan lokasi paling strategis membuat pasar tradisional Selopuro selalu ramai pengunjung, karena lokasi strategis dekat dengan pemukiman penduduk dan akses jalan yang mudah tidak heran jika masyarakat akhirnya menjadi pelanggan tetap di pasar tradisional Selopuro.<sup>51</sup>

---

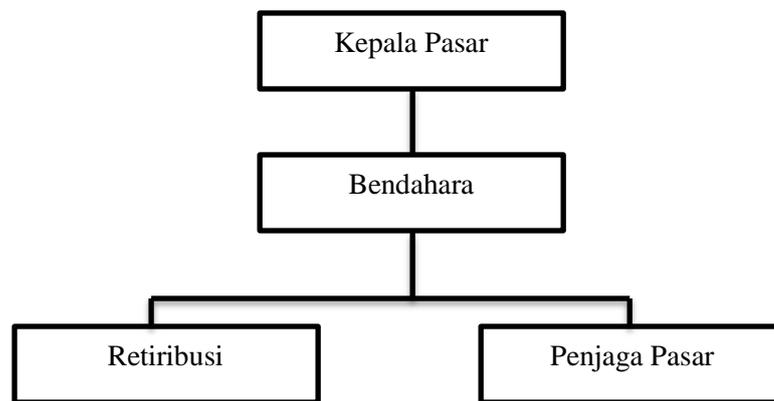
<sup>51</sup> Nanang, *Observasi*, di pasar Selopuro, pada tanggal 21 juni 2021

#### 4. Struktur Kepengurusan Pasar Selopuro

Kantor pengurus pasar Selopuro terletak di sebelah selatan diatas pintu masuk pasar. Pengurus pasar dipilih oleh pemerintah desa dan Pengurus BUMdes, pemilihan dilakukan dengan cara musyawarah. Berikut ini adalah struktur kepengurusan pasar Selopuro.

**Gambar 4.2**

#### **Struktur Kepengurusan Pasar Selopuro**



*Sumber: Sumber: Pasar Selopuro Kabupaten Blitar 2020*

Untuk sementara karena akan adanya perubahan pada kepengurusan pasar maka Ibu Nanik selaku Ketua BUMdes mengambil alih kepengurusan pasar sampai pemilihan pengurus pasar di resmikan. Sebelumnya ketua pasar adalah bapak Hariono setelah jabatan beliau berakhir kepengurusan pasar Selopuro diambil oleh Ibu Nanik Ketua BUMdes.

## 5. Job desk (Pembagian Tugas)

### a. Ketua

Membuat Kebijakan bersama, bertanggung jawab penuh terhadap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan seluruh aktivitas pasar.

### b. Bendahara

Bertanggung jawab atas aktivitas keuangan di pasar Selopruo

### c. Bagian Retribusi

Melakukan penarikan dana retribusi pada pedagang pasar

### d. Penjaga Pasar

Bertugas melakukan penjagaan dikawasan pasar baik itu pagi, siang dan malam hari.

## 6. Visi dan Misi

### a. Visi:

Terwujudnya Pasar Yang Tertib, Bersih, Dan Nyaman Dalam Memajukan Rakyat Guna Menuju Kemandirian lembaga.

### b. Misi:

1. Mengembangkan potensi pasar
2. Menerapkan pengelolaan pasar yang baik
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna pasar.

## 7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi faktor penting untuk menjaga kegiatan dalam lingkungan pasar tidak terganggu.

Sarana dan prasarana yang ada di pasar tradisional Selopuro yaitu sebagai berikut:

- a. Tempat berjualan pedagang berupa Los, Kios, dan dasaran terbuka untuk lapak pedagang di luar gedung pasar.
  - b. Kantor pasar, berada di sebelah utara diatas pintu masuk pasar.
  - c. Papan nama Pasar Selopuro
  - d. Tempat parkir, berupa halaman luas setelah pintu masuk pasar, dan di bagian pinggir jalan raya pada pasar bagian barat. Tempat parkir yang bisa memuat kendaraan roda dua, roda empat, dan kendaraan pengangkut barang.
  - e. Tempat Pembuangan Sampah (TPS)
  - f. Toilet dan Kamar mandi.
8. Data Pedagang Pasar Tradisional Selopuro

Para pedagang yang berjualan di Pasar Selopuro merupakan warga asli Selopuro, namun juga ada pedagang kecil yang tidak terdata yang berasal dari luar kecamatan biasanya berjualan di bagian timur pasar.

**Tabel 4.3**

**Data pedagang pasar tradisional Selopuro**

No	Nama	Jenis Dagangan
1	Bu. Tun	Plastik
2	Bu. Indah	Plastik
3	Bu. Fatin	Perancang
4	Bu. Ruli	Snack
5	Pak. Nahmid	Perancang
6	Bu. Anis	Perancang
7	Bu. Suparmi	Perancang

8	Pak. Rodulin	Perancang
9	Pak.Basuni	Lele
10	Bu.Ning	Perancang
11	Bu.Tatin	Ayam
12	Pak.Agus	Plastik
13	Pak.Indra	Daging
14	Pak. Darmono	Perancang
15	Bu.Siti Asiyah	Sayur
16	Bu.Wiji	Punten
17	Bu.Sriyatin	Sayur
18	Bu.Sringatin	Sayur
19	Bu.Lasemi	Perancang
20	Bu.Sofiah	Perancang
21	Pak. Agus	Sayur
22	Bu.Muhir	Sayur
23	Bu. Saminah	Sayur
24	Bu.Tumiem	Sayur
25	Bu.Karti	Warung
26	Bu.Menik	Snack
27	Bu.Srini	Sembako
28	Bu.Tin	Sayur
29	Bu.Sumiatin	Sayur
30	Pak.Zainal	Sayur
31	Bu. Fatimah	Jajan
32	Pak.Mi'an	Gerabah
33	Bu.Nurul	Sayur
34	Bu.Mariati	Sayur
35	Bu.Sumini	Cabe
36	Bu.Samijah	Cabe
37	Bu. Nafik	Penjahit
38	Bu.Tripeni	Sayur
39	Bu.Yeni	Ayam
40	Bu.Musriati	Pindang
41	Bu.Rena	Perancang
42	Mbok.Juminten	Perancang
43	Bu.Im	Pindang
44	Pak.Tangin	Lele
45	Bu.Sunarti	Gerabah
46	Bu.Mujiatin	Buah
47	Bu.Alfiah	Kelapa
48	Bu.Marmi	Perancang
49	Bu.Erna	Sayur
50	Bu.Sriani	Jamu
51	Bu.Muntiah	Cenil
52	Bu.Budianingsih	Tempe
53	Pak.Suparno	Tempe
54	Bu.Pah	Jajan
55	Bu.Diah	Ayam

56	Bu.Marni	Ayam
57	Bu. Yutun	Ayam
58	Bu.Praptiani	Peracang
59	Bu.Katini	Tahu
60	Bu.Sopiah	Peracang
61	Bu.Suwindah	Getuk
62	Bu.Lutfi	Emas lapis
63	Bu.Narsiah	Peracang
64	Bu.Fuat	Gerabah
65	Bu.Umi	Kelapa
66	Bu.Sriati	Punten
67	Mbah.Katiem	Peracang
68	Bu.Pipit	Tempe
69	Bu.Tatik	Gerabah
70	Bu.Sul	Peracang
71	Bu.Nuryanah	Punten
72	Bu.Marsini	Sayur
73	Bu.Ponirah	Sayur
74	Bu.Siti	Ayam
75	Bu.Sus	Peracang
76	Bu.Kholifah	Sayur
78	Bu. Poniti	Cambah
79	Bu.Nur	Peracang
80	Bu.Mariatun	Sayur
81	Bu.Indayati	Sayur
82	Bu.Sunarmi	Sayur
83	Bu.Rohmayati	Buah
84	Bu.Mun	Peracang
85	Bu.Sumini	Kelapa
86	Bu.Warni	Jamu
87	Bu.Sopiah	Buah
88	Pak.Bejo	Kerupuk
89	Bu.Riyatun	Gatot
90	Bu.Nasriati	Jajan
91	Bu.Risma	Kerupuk
92	Bu.Mujinah	Beras
93	Bu.Munamaroh	Beras
94	Bu.Sabeti	Peracang
95	Bu.Sunarmi	Peracang
96	Mbah. Jono	Peracang
97	Bu.Warti	Kembang
98	Bu.Evi	Warung
99	Bu.Har	Peracang
100	Bu.Suprapti	Accessories
101	Bu.Suyati	Baju
102	Bu.Lis	Baju
103	Bu.Istinganah	Jajan
104	Bu.Mardiah	Baju

105	Bu.Rohana	Baju
106	Bu.Siti mahmudah	Baju
107	Bu. Beti	Baju
108	Pak.Fahrul	Baju
109	Mbok.Jumiati	Baju
110	Bu.Indaroh	Baju
111	Bu.Nurul	Baju
112	Bu. Yah	Sandal
113	Bu.Indi	Baju
114	Bu.Dini	Baju
115	Bu.Ikum	Baju
116	Pak.Mursali	Baju
117	Bu.Binti	Baju
118	Bu.Roim	Gerabah
119	Bu.Rumiati	Arit
120	Bu.Utami	Baju
121	Bu.Ninik	Baju
122	Bu.Indah	Baju
123	Bu.Rumiati	Baju
124	Bu.Suyaen	Baju
125	Bu.Siti Rohma	Sandal
126	Bu.Inem	Baju
127	Bu.Koidah	Baju
128	Bu.Binti	Baju
129	Pak.Rojik	Jam
130	Bu.Amik	Baju
131	Bu.Sir	Kopyah
132	Bu.Bibit	Baju
133	Bu.Sutri	Perhiasan perak
134	Bu.Sriatin	Perancang
135	Pak.Yayan	Baju
136	Bu.Sumu	Baju
137	Bu.Lastri	Pakan
138	TOKO MAS KURNIA	Perhiasan
139	TOKO MAS PAHALA	Perhiasan
140	TOKO MAS ARJUNA	Perhiasan
141	TOKO MAS PERMADI	Perhiasan
142	TOKO SUMBER ILMU	Buku
143	STUDIO FOTO SINAR JAYA	Foto
144	TOKO MAS POJOK	Perhiasan
145	Bu.Napsari	Mainan
146	TOKO MAS CAHAYA INDAH	Perhiasan

*Sumber: Data pedagang pasar Selopuro 2021*



Kabupaten Blitar memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Perbatasan Wilayah Kabupaten Blitar**

Utara	Kabupaten Kediri dan Kabupaten Blitar
Timur	Kabupaten Malang
Selatan	Samudera Hindia
Barat	Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri

*Sumber: Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar 2020*

Kabupaten Blitar merupakan wilayah dengan memiliki intensitas bencana cukup tinggi, terletak wilayah dibagian selatan jawa dan batasi oleh Gunung aktif yakni Gunung Kelud di sebelah utara dan laut (samudera indonesia) disebelah selatan. Kabupaten Blitar juga terdapat sungai besar yang melintasi, dikenal dengan nama Sungai Brantas. Mayoritas masyarakat kabupaten Blitar memanfaatkan Sungai Brantas sebagai irigasi di lahan pertanian, selain digunakan sebagai irigasi disepanjang aliran Brantas juga terdapat dua PLTA, yakni PLTA Wlingi Raya dan PLTA Lodoyo sebagai pemanfaatan sungai sebagai sumber energi dari alam.

Kabupaten Blitar memiliki luas wilayah 1.588.79 Km, dengan tata guna tanah sebagai Sawah, Pekarangan, Perkebunan, Tegal, Hutan, Kolam Ikan dan lain-lain. Kabupaten Blitar di belah oleh sungai Brantas menjadi dua bagian yaitu Blitar Utara dan Blitar Selatan.<sup>52</sup> Blitar selatan dan Blitar

---

<sup>52</sup> Website resmi BPS Kabupaten Blitar, *Geografis Kabupaten Blitar*, diakses melalui <https://blitarkab.go.id/> pada tanggal 22 Juni 2021 pukul 18.00 WIB

utara memiliki perbedaan mengenai potensi dari masing-masing wilayah. Untuk Blitar Selatan merupakan wilayah dengan kondisi pegunungan sehingga lahan di wilayah ini cenderung kering yang cukup kritis, meskipun tidak merata di seluruh wilayah bagian selatan. Untuk wilayah Blitar bagian utara, merupakan wilayah dataran rendah dengan berdekatan dengan lereng Gunung vulkanik yang dapat memberikan kesuburan tanah dan juga wilayah ini cenderung beriklim basah.

#### 10. Kondisi Demografi Kabupaten Blitar

Kondisi demografis meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu yang diakibatkan faktor kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan.

##### a. Penduduk

Adapun jumlah penduduk Kabupaten Blitar pada tahun 2020, Dari data yang diperoleh, jumlah penduduk akhir tahun menurut jenis kelamin berdasarkan yang tercatat dan teresgistrasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Blitar**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jumlah Laki-laki	616.511 Jiwa
Jumlah Perempuan	607.234 Jiwa
Jumlah Total	1.223.745 Jiwa

*Sumber: Kabupaten Blitar dalam angka 2020*

Dari tabel 4.5, diketahui bahwa penduduk kabupaten blitar secara keseluruhan mencapai 1.223.745 jiwa, tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Blitar bertambah 66 jiwa/km<sup>2</sup> dibandingkan sepuluh tahun lalu, dari 704 jiwa/km<sup>2</sup> menjadi 770 jiwa/km<sup>2</sup>, terdiri dari penduduk laki-laki 616.511 jiwa dan penduduk perempuan 607.234 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Blitar lebih besar dibandingkan jumlah penduduk perempuan dengan rasio jenis kelaminnya sebesar 101,3.

b. Pendidikan

Perkembangan pendidikan di Kabupaten Blitar mengalami kemajuan yang cukup baik. Dapat dilihat melalui tingkat pendidikan masyarakatnya yang terbilang cukup tinggi, banyak masyarakat yang telah lulus dari tingkat SLTA bahkan sudah banyak yang menjadi sarjana.

Adanya perkembangan tersebut karena di Kabupaten Blitar memiliki aspek penunjang dalam sistem pendidikan yang bagus, mulai dari tingkatan yang paling rendah hingga jenjang perguruan tinggi. Unit sarana pendidikan paling banyak pada tingkatan Sekolah dasar, dengan 897 unit baik swasta maupun negeri. Selain itu dalam urusan pendidikan agama, di Kabupaten Blitar terdapat ponpes/Madin 86 unit yang tersebar di setiap kecamatan.

c. Ekonomi

Sektor agraris menjadi bidang paling penting dalam ekonomi Kabupaten Blitar. Karena ditunjang dengan keadaan alamnya yang masih alami dan juga berdekatan dengan gunung vulkanik aktif yang dapat menyuburkan tanah. Masyarakat Kabupaten Blitar selain berfokus pada sektor agraris, mereka juga berwira usaha dalam bidang peternakan, yang menjadikan Blitar sebagai salah satu daerah pemasok telur terbesar.

Kabupaten Blitar juga memiliki wilayah tambang seperti batu kapur dan juga pasir besi yang ikut menopang ekonomi selain dari segi agrobisnis. Sekarang pemerintah Kabupaten Blitar telah berupaya untuk meningkatkan sektor pariwisata. Karena Blitar memiliki banyak wisata yang masih asri dan perlu di promosikan pada masyarakat luas. Melalui kekayaan alam yang dimiliki, dapat membantu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Blitar.

d. Keadaan Sosial Keagamaan

Dalam hal Keagamaan Kabupaten Blitar memang sangat beragam, agama yang ada di Kabupaten Blitar meliputi Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu dan Budha. Berdasarkan pemeluk agama di Kabupaten Blitar, Dari enam agama yang diakui, Islam adalah agama yang paling banyak dianut di Kabupaten Blitar. Sebanyak 95,39 persen penduduk adalah Muslim. Agama terbesar kedua adalah Kristen dengan penganut 1,38 persen. Sementara itu jumlah penganut agama

Katholik mencapai 0,94 persen dan 2,30 persen sisanya adalah penduduk yang beragama Hindu, Budha, Khonghucu, dan penganut kepercayaan.

Keberagaman kepercayaan ini ditunjang dengan berbagai fasilitas keagamaan yang terdapat di Kabupaten Blitar. Untuk mengetahui jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Blitar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**

**Jumlah Sarana Ibadah di Kabupaten Blitar**

No	Nama tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1.236
2	Mushola	4.296
3	Gereja Protestan	56
4	Gereja Katholik	56
5	Pura	98
Jumlah		5.742

*Sumber: Kabupaten Blitar Dalam Angka 2020*

Dari tabel 4.6 Jumlah masjid dan Mushola sebagai tempat ibadah umat islam berjumlah 5.532 kemudian Gereja dengan total 112 kemudian pura 98.

## B. Temuan Penelitian

### 1. Peran Pasar Tradisional Selopuro Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

#### a. Sebagai Tempat Kegiatan Jual Beli

Dalam segala aktivitas pasar di pasar tradisional Selopuro, jual beli merupakan fungsi utama dari pasar sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya. Pasar Selopuro menjadi sarana pertemuan antara pembeli dan penjual.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di pasar Selopuro pada bulan Juni-Juli 2021, jumlah pedagang yang berjualan di pasar Selopuro kurang lebih 300 pedagang. Tetapi beberapa tahun belakangan pedagang menurun, ditambah pandemi di tahun 2020 menyebabkan ekonomi melemah dan menyebabkan penurunan pelanggan pasar, sehingga untuk saat ini hanya menyisakan kurang dari 50 % total pedagang.<sup>53</sup>

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Nanik selaku Ketua BUMdes:

*“Pasar Selopuro dari dulu tidak pernah sepi, namun karena banyak dibangun tempat belanja yang lebih modern di sekitar pasar, membuat kondisi pasar lebih sepi, apalagi dengan adanya pandemi yang membuat pengunjung pasar juga menurun.”<sup>54</sup>*

Selain itu Ibu Nanik juga mengatakan:

*“Kalau usaha pihak pengelola pasar sendiri beberapa kali meningkatkan dan memperbaiki fasilitas yang ada, menjaga kebersihan dan keamanan pasar.”<sup>55</sup>*

---

<sup>53</sup> Nanang, Observasi, 21 Juni 2021

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nanik Ketua BUMdes Selopuro, pada tanggal 21 Juni 2021 pukul 09.00 WIB

<sup>55</sup> Wawancara, Ibu Nanik ketua BUMdes, 21 Juni 2021

Hal itu dilakukan sebagai upaya dalam menarik minat pembeli untuk berbelanja di pasar Selopuro, dengan meningkatkan fasilitas yang ada, dan menjaga kebersihan.

Pasar Selopuro merupakan pasar tradisional yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari dengan kualitas baik.

**Tabel 4.7**

**Jenis Usaha dan Produk yang dijual  
di Pasar Tradisional Selopuro**

No	Jenis Usaha	Produk
1	Sembako	Minyak Goreng, Beras, Gula putih, Telur, kacang tanah, tempe, tahu, bawang merah, telur, rempah-rempah, campuran, makanan ringan, gula merah, Mie Instant, Detergen, Kecap, saos, Bumbu Instant, Minuman Kemasan (sachet, botol, kaleng)
2	Pakaian, kosmetik dan aksesoris	Baju Wanita, celana, Kerudung, Rok, Baju pria, pakaian dalam, sepatu/sandal, cakar, bedak, sarung, aneka aksesoris wanita, dan aksesoris emas
3	Buah dan Sayur	Aneka sayur dan buah-buahan
4	Daging dan Ikan	Ikan Laut, ayam potong, daging

		sapi. Ikan air tawar, ikan kering,
5	Jasa	Penggilingan Kelapa, mainan anak (Komedi putar mini, mandi bola, memancing, menggambar)
6	Kue	Aneka Jenis kue
7	Peralatan Rumah tangga	Pisau, aneka pecah belah, Aneka peralatan rumah dari plastik, mainan anak, bantal
8	Obat	Aneka jenis obat
9	Warung dan Gerobak	Mie ayam, bakso, kopi, martabak, roti bakar, nasi goreng, jenang, gorengan, kebab, cilot, sempol

*Sumber: Observasi peneliti*

Kegiatan jual beli di pasar Selopuro tidak hanya terjadi di siang hari, namun juga berlangsung pada malam hari, karena di pasar Selopuro terdapat pasar malam. Keberadaan pasar malam merupakan solusi untuk mendapatkan penghasilan tambahan bagi masyarakat yang bekerja di siang hari, dan berjualan di malam hari. Seperti pasar malam pada umumnya, pasar malam di pasar Selopuro juga terdapat penjual jajanan dan permainan anak-anak namun dalam versi mini karena tidak sebanyak dan seluas pasar malam pada umumnya. Meskipun kegiatan pasar malam dibuka malam tapi peminat dan pembelinya banyak guna membangun perekonomian keuangan masyarakat. Pasar malam juga tempat

bertemunya antara penjual-penjual, pembeli-pembeli, penjual dan pembeli, diskusi antar masyarakat, penjual dan pembeli dan tempat dialog semua lapisan masyarakat

#### **Gambar 4.4**

#### **Pasar Malam**



*Sumber: Dokumentasi Peneliti*

Setiap malam di pasar Selopuro terdapat pasar malam yang dimulai pukul 17.00 WIB sampai pukul 22.00 WIB, namun untuk sekarang karena sedang pandemi pedagang sudah mulai menutup tempatnya pukul 20.00 WIB. Di pasar malam tersebut terdapat banyak penjual dan wahana permainan. Wahana permainan yang bisa dimainkan anak-anak antara lain:

1. Mandi bola

Mandi bola merupakan permainan anak-anak berupa kolam renang yang diisi bola-bola yang terbuat plastik, anak-anak tersebut seolah-olah berenang atau mandi bersama bola. Untuk tiketnya harganya Rp.5000.

## 2. Memancing Ikan

Permainan dimana anak-anak bisa memancing ikan plastik yang dimana didalam ikan plastik tersebut terdapat nomor untuk mendapatkan hadiah, untuk tiket main Rp.7500.

## 3. Komedi putar mini

Komedi putar mini merupakan komedi putar yang dibuat diatas gerobak motor dengan kapasitas 5-6 anak. Harga tiket main Rp.7.500.

## 4. Mewarnai Sketsa

Anak-anak bisa mewarnai sketsa dari tokoh-tokoh animasi yang banyak disukai, dengan menggunakan pewarna yang telah disediakan. Harga tiket main Rp.10.000.

Sebagai pasar tradisional terbesar di Kecamatan Selopuro, Pasar Selopuro memiliki potensi atau kelebihan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pengurus Pasar Selopuro, sebagai berikut:

Ibu Nanik Selaku Ketua BUMdes Selopuro mengatakan:

*“Pasar Selopuro terkenal di masyarakat sebagai pasar yang menjual berbagai macam dagangan yang dibutuhkan masyarakat dengan kualitas baik, dan harga yang murah, jadi tidak heran jika banyak pengunjung dari luar desa ataupun kecamatan berbelanja di pasar Selopuro, Selain itu di pasar Selopuro pada malam hari terdapat Pasar malam yang menjadi tempat hiburan masyarakat sekitar”<sup>56</sup>*

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nanik, Ketua BUMdes Selopuro, pada tanggal 21 Juni 2021, pukul 09.00 WIB.

Begitu juga Ibu Intan selaku Sekretaris mengatakan:

*“Keunggulan di pasar Selopuro itu menjual segala kebutuhan masyarakat, dengan harga murah dan bisa ditawar, selain itu lokasi pasar Selopuro sangat strategis untuk dikunjungi para pedagang dan pembeli, bahkan pasar Selopuro juga memperbaiki kios dan juga jalan di dalam pasar Oleh karena itu pasar Selopuro menjadi pasar favorit di Kecamatan Selopuro”<sup>57</sup>*

Sama halnya dengan Bapak Yusuf beliau mengatakan:

*“Potensi di pasar Selopuro menurut saya sebagai pedagang di sini, pasar Selopuro itu lokasinya strategis di tengah kecamatan, jalanan menuju kesini juga bagus. Produk yang dijual banyak macamnya dan harganya juga murah, itu yang paling di sukai oleh masyarakat, jadi potensi pendukung disini produk yang dijual itu murah dan berkualitas. Selain itu penetapan harga dilakukan sendiri oleh pedagang. Saya sendiri kalau beli kebutuhan pokok juga disini karena murah dan banyak macamnya”<sup>58</sup>*

Ibu Alfiah Penjual Buah juga mengatakan:

*“Pasar Selopuro letaknya di tengah kecamatan, aksesnya mudah, tempat parkir mudah, macam-macam penjual dan murah-murah”<sup>59</sup>*

Dari beberapa pernyataan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pasar Selopuro memiliki potensi sebagai berikut:

1) Harga produk lebih murah

Produk yang dijual di pasar Selopuro memiliki harga yang lebih rendah dibandingkan pasar sekitar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a. Intervensi harga dari pihak manapun tidak ada, kecuali mengalami kekacauan harga.

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Intan Sekretaris BUMdes Selopuro, pada tanggal 21 Juni 2021 pukul 09.30 WIB

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Pak Yusuf pedagang Plastik di pasar Selopuro, pada tanggal 21 Juni 2021, pukul 10.00 WIB

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Alfiah pedagang Buah di pasar Selopuro, pada tanggal 21 Juni 2021, pukul 10.10 WIB

- b. Biaya dalam memproduksi lebih murah.
- c. Pemasok barang terbanyak

Dalam berbelanja harga menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan pilihan. Maka dari itu pasar Selopuro menjadi pasar favorit masyarakat kecamatan Selopuro.

2) Produk yang dijual lebih bervariasi

Pasar Selopuro merupakan pasar tradisional yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari dengan kualitas baik.

3) Lokasi yang strategis

Pasar Selopuro berada di desa Selopuro, kecamatan Selopuro. Berlokasi di tepi jalan raya penghubung antara kabupaten Blitar dengan kabupaten Malang, dan juga dekat dengan pemukiman warga sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Di waktu subuh sampai pukul Delapan menjadi nilai tambah dari pasar Selopuro karena pembeli di pasar ini mayoritas adalah ibu rumah tangga.

Untuk menjaga keberlangsungan kegiatan jual beli di Pasar Tradisional Selopuro pihak pengelola Pasar Selopuro melakukan usaha dalam mengelola potensi Pasar Selopuro.

Ibu Nanik selaku Ketua BUMdes Selopuro mengatakan:

*“Pengelolaan potensi pasar Selopuro itu dikelola oleh desa, memang sebelumnya pasar Selopuro dulu dikelola pemetintah kab.Blitar namun pemerintah desa dan masyarakat desa meminta*

*pasar Selopuro untuk dikelola sendiri, tetapi masih berada dibawah naungan dinas PMD karena berbentuk BUMdes.”<sup>60</sup>*

Begitu juga Ibu Intan selaku Sekretaris mengatakan:

*“Sejak tahun 2000 an pasar Selopuro dikelola oleh pemerintah desa Selopuro, sehingga kepengurusan dilakukan dengan bekerja sama antara pemerintah desa dengan BUMdes”<sup>61</sup>*

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, pasar Selopuro merupakan asset desa Selopuro yang mana sistem pengelolaan potensinya dikelola secara bersama-sama. Melalui BUMdes pengelolaan dilakukan, dan dibawah naungan dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

#### **b. Penyerap Tenaga Kerja**

Keberadaan Pasar Selopuro sebagai tempat mencari mata pencarian, membuktikan bahwa Pasar Selopuro sebagai penyedia lapangan pekerjaan yang mampu mengurangi pengangguran dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ibu Nanik Ketua BUMdes Pasar Selopuro mengatakan:

*“Keberadaan pasar tidak dipungkiri telah memberikan kontribusi sebagai salah satu tempat yang mampu menyerap tenaga kerja, karena banyak warga sekitar yang berjualan disini sehingga bisa membuka lapangan kerja bagi orang lain juga”<sup>62</sup>*

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nanik Ketua BUMdes, di pasar Selopuro pada tanggal 21 Juni 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Intan Sekretaris BUMdes, di pasar Selopuro pada tanggal 21 Juni 2021, pukul 09.30 WIB

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nanik Ketua BUMdes Pasar Selopiuro, pada tanggal 22 Juli 2021, pukul 10.00 WIB

Ibu Siti penjual pakaian di Pasar Selopuro mengatakan:

*“Menurut saya Pasar Selopuro berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan, karena seperti saya yang membuka toko baju, saya memperkerjakan 2 orang karyawan untuk membantu saya berjualan”*

Bapak Munir karyawan Toko Plasma, mengatakan:

*“Setelah lulus SMA saya langsung bekerja disini, untuk gajinya sendiri Rp. 1.500.000, bekerja disini enak karena dekat dengan rumah”<sup>63</sup>*

Ibu Ana karyawan Toko Plasma, juga mengatakan:

*“Sama dengan Mas Munir, setelah saya lulus SMA itu ada jeda saya menganggur, lalu saya cari pekerjaan disini sekitar pasar, alhamdulillah bisa dapat pekerjaan”<sup>64</sup>*

Bapak Rofiq penjual Jam Tangan, mengatakan:

*“Kalau dilihat masyarakat sekitar sini, pasti kebanyakan memilih untuk berjualan di pasar, karena kalau untuk bertani saya pernah tapi hasilnya tidak terlalu menguntungkan, akhirnya memilih bekerja disini”*

Reduksi data, dari hasil wawancara membuktikan peran Pasar Selopuro dalam menyerap tenaga kerja sekitar. Masyarakat di sekitar pasar terbantu dengan keberadaan pasar, mereka bisa mencari pekerjaan yang dekat dengan rumah, sehingga selain memperkecil pengeluaran jika harus bekerja jauh dari rumah, juga waktu yang lebih leluasa.

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Munir karyawan Toko Plasma, pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00 WIB

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ana karyawan Toko Plasma, pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00 WIB

## 2. Dampak Pasar Tradisional Selopuro Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Keberadaan pasar Selopuro yang telah ada sejak dahulu, memberikan sarana bagi masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan jual beli, selain itu juga menyerap tenaga kerja lokal.

Ibu Nanik Ketua BUMdes Selopuro mengatakan:

*“Pasar Selopuro menjadi tempat masyarakat berjualan, masyarakat jadi terbantu untuk ekonominya, walaupun pendapatannya tidak menentu selain itu keberadaan pasar memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum bekerja.”<sup>65</sup>*

Ibu Intan Sekretaris BUMdes Selopuro mengatakan:

*“Masyarakat menjadikan pasar Selopuro sebagai tempat mata pencaharian mereka dengan cara berjualan. Ekonomi masyarakat bisa lebih baik dengan cara itu”<sup>66</sup>*

Selain wawancara dari Pengelola BUMdes Selopuro, berikut merupakan hasil wawancara dari beberapa pedagang pasar Selopuro:

Pak Yusuf sebagai penjual Plastik di pasar Selopuro mengungkapkan bahwa:

*“Rumah saya dekat dari sini, jadi saya memilih berjualan di pasar selopuro karena pengunjungnya selalu ada, dan lokasinya yang strategis. Penghasilan dari berjualan di pasar Selopuro setiap harinya minimal Rp.200.00”<sup>67</sup>*

Hal serupa di ungkapkan Ibu Silvi penjual Jajanan Tradisional:

*“Sebenarnya saya berjualan disini itu menggantikan ibu saya, selain itu juga untuk melestarikan jajanan tradisional, alhamdulillah setiap*

---

<sup>65</sup> Wawancara, Ibu Nanik Ketua BUMdes Selopuro, 21 Juni 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Intan Sekretaris BUMdes, di pasar Selopuro pada tanggal 21 Juni 2021, pukul 09.30 WIB

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Yusuf pedagang di pasar Selopuro, pada tanggal 21 Juni 2021, pukul 10.00 WIB

*hari ada pembelinya, pendapatan saya kira-kira diatas Rp.150.000, dengan berjualan disini sedikit bantu-bantu suami”<sup>68</sup>*

Sama halnya dengan Ibu Alfiah sebagai pedagang buah:

*“Saya berjualan di pasar Selopuro sejak tahun 2005, alhamdulillah ada pemasukan pendapatan mungkin Rp.100.000/hari nya, bisa untuk anak sekolah”<sup>69</sup>*

Bapak Rofiq sebagai penjual jam tangan juga mengatakan:

*“Dulu sebelum jualan di pasar Selopuro saya berjualan di pasar Wlingi, tetapi disana banyak saingannya, jadi saya pindah kesini, karena dekat rumah juga, kalau pendapatan saya tidak pasti, tapi sekitar Rp.100.000, selain berjualan disini saya juga punya toko dirumah yang dijaga istri saya.”<sup>70</sup>*

Ibu Siti sebagai penjual pakaian juga mengatakan:

*“Dengan berjualan disini membantu saya untuk mendapat penghasilan, memang untuk sekarang cenderung menurun karena ada banyak olshop, dan sedang pandemic jadi pasar sepi. Pendapatan saya tidak pasti kadang kalau waktu penerimaan siswa baru begitu bisa sampai Rp.500.000 lebih.”<sup>71</sup>*

Bapak Andri sebagai karyawan Toko Mas Kurnia, juga mengatakan:

*“Keberadaan pasar Selopuro membantu saya mencari pekerjaan, setelah lulus SMA, saya mencari kerja di pasar Selopuro karena lebih dekat, jadi bisa setiap hari pulang”<sup>72</sup>*

Dari hasil wawancara para pedagang diatas dapat disimpulkan bahwa dampak keberadaan pasar tradisional Selopuro membantu

---

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Silvi pedagang di pasar Selopuro, pada tanggal 21 Juni 2021, pukul 10.20 WIB

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Alfiah pedagang di pasar Selopuro, pada tanggal 21 Juni 2021, pukul 10.10 WIB

<sup>70</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rofiq pedagang di pasar Selopuro, pada tanggal 21 Juni 2021, pukul 10.40 WIB

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Siti pedagang di pasar Selopuro, pada tanggal 21 Juni 2021, pukul 10.30 WIB

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Andri Karyawan toko mas Kurnia, di pasar Selopuro, pada tanggal 21 Juni 2021, pukul 11.00 WIB

peningkatan perekonomian masyarakat sekitar Desa Selopuro, diantaranya:

- 1) Pasar Selopuro memberikan peranan sebagai tempat untuk menjual hasil produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat, dan juga menjadi tempat promosi.
- 2) Peran pasar Selopuro yang kedua didalam meningkatkan perekonomian masyarakat dapat terlihat pada keterlibatan yang sangat antusias dari masyarakat baik sekitar maupun luar, walaupun tidak semua masyarakat berdagang. Namun ada juga yang menggunakan lahannya supaya digunakan orang lain berjualan dan mendapatkan imbalan sewa tempat.
- 3) Pasar Selopuro menyerap tenaga kerja baik masyarakat yang belum memiliki pekerjaan sehingga mendapatkan penghasilan
- 4) Pedagang yang dulunya berjualan dengan cara berkeliling, pasar Selopuro memberikan solusi untuk tempat berjualan sehingga pengeluaran dan tenaga saat berjualan bisa dikurangi. Dari kegiatan berdagang di pasar Selopuro penghasilan mereka bisa naik.

Peneliti mencoba mengumpulkan data pendapatan pedagang di Pasar Selopuro sebelum dan setelah berjualan di Pasar Selopuro.

**Tabel 4.8**  
**Data Pendapatan Pedagang**

<b>PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL SELOPURO</b>				
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>PENDAPATAN (per-Bulan)</b>	
			<b>SEBELUM</b>	<b>SESUDAH</b>
1	Munir	K.Toko Plasma	-	Rp. 1.400.000
2	Ana	K.Toko Plasma	-	Rp. 1.400.000
3	Vira	K.Apotek	-	Rp. 600.000

		Maharani		
4	Fitri	K.Apotek Maharani	-	Rp. 600.000
5	Siti Asiyah	Penjual Sayur	Rp. 600.000	Rp. 2.500.000
6	Sringatin	Penjual Sayur	Tidak Menentu	Rp. 2.500.000
7	Srini	Pedagang Sembako	Rp. 1.000.000	Rp. 5.000.000
8	Nahmud	Perancang	Rp. 1.000.000	Rp. 4.000.000
9	Nafik	Penjahit	Tidak Menentu	Rp. 5.000.000
10	Yeni	Pedagang Ayam	Rp. 4.000.000	Rp. 8.000.000
11	Musriati	Pedagang Pindang	-	Rp. 1.500.000
12	Mujiatin	Penjual Buah	-	Rp. 1.800.000
13	Suparno	Penjual Tempe	Rp. 1.200.000	Rp. 2.000.000
14	Umi	Penjual Kelapa	-	Rp. 600.000
15	Warni	Penjual Jamu	Rp. 1.000.000	Rp. 1.200.000
16	Mujinah	Pedagang Beras	Tidak Menentu	Rp. 1.000.000
17	Risma	Penjual Kerupuk	-	Rp. 900.000
18	Evi	Pedagang Sembako	-	Rp. 4.000.000
19	Lis	Pedagang pakaian	-	Rp. 2.500.000
20	Rohana	Pedagang Pakaian	-	Rp. 2.000.000
21	Rumiati	Penjual Arit	-	Rp. 500.000
22	Indah	Pedagang Pakaian	-	Rp. 1.500.000
23	Siti rohma	Sandal	Rp. 500.000	Rp. 700.000
24	Muntiah	Cenil	Rp. 500.000	Rp. 600.000
25	Yusuf	Penjual Plastik	Rp. 1000.000	Rp. 2.000.000
26	Alfiah	Pedagang Buah	-	Rp. 2.000.000
27	Siti	Pedagang pakaian	-	Rp. 2.500.000
28	Silvi	Penjual Jajanan	-	Rp. 1.500.000
29	Sutriani	Penjual Emas	Tidak Menentu	Rp. 7.000.000
30	Ponirah	Pedagang Sayur	-	Rp. 1.800.000
31	Sunarmi	Pedagang Sayur	-	Rp. 1.500.000
32	Istinganah	Penjual jajanan	-	Rp. 1.000.000
33	Indaroh	Pedagang pakaian	-	Rp. 3.000.000
34	Roim	Penjual Gerabah	-	Rp. 1.500.000
35	Ninik	Pedagang pakaian	-	Rp. 1.500.000
36	Nurhidayah	Pedagang Sembako	Rp. 1.500.000	Rp. 3.000.000
37	Amin	Pedagang Pakaian	Rp. 1.000.000	Rp. 6.000.000

*Sumber: Hasil Wawancara peneliti*

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan dampak Pasar Selopuro, mempunyai nilai yang cukup strategis dan signifikan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain itu dari hasil wawancara membuktikan pasar berperan dalam memberikan bantuan peningkatan swadaya, kemandirian dan partisipasi masyarakat. Kesejahteraan masyarakat didalam bentuk kegiatan usaha bersama, hal ini sebenarnya telah menjadi karakteristik pasar, pengembangan ekonomi dan proses penularan atau replikasi serta bantuan supervise. Dengan adanya program, penguatan dan pengembangan peran Ekonomi masyarakat, hal ini juga menjadi bekal bagi masyarakat untuk dapat mengembangkan ekonomi kreatif dan kemandirian masyarakat.